

## PELATIHAN PENGELOLAAN BIAYA UNTUK MENGHASILKAN KEUNTUNGAN MAKSIMAL DI PONDOK PESANTREN MODERN ASSURUUR KABUPATEN BANDUNG

Rr. Sri Saraswati<sup>1\*</sup>, Wahdan Arum Inawati<sup>2</sup>, Fajra Octrina<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia  
[sassasuntung@telkomuniversity.ac.id](mailto:sassasuntung@telkomuniversity.ac.id)

### ABSTRAK

**Abstrak:** Pengelolaan biaya yang efektif dan efisien sangat penting bagi kelangsungan operasional dan keberlanjutan Pondok Pesantren Modern Assuruur di Kabupaten Bandung. Artikel ini membahas pelaksanaan pelatihan pengelolaan biaya untuk mencapai keuntungan maksimal di pondok pesantren tersebut. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus pesantren dalam mengelola biaya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, serta menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Metode pelaksanaan meliputi presentasi, diskusi, dan evaluasi melalui 5 pertanyaan di dalam kuesioner yang menunjukkan respons positif dari peserta yang merupakan 26 pengurus manajemen di Pondok Pesantren Modern Assuruur di Kabupaten Bandung. Hasil pelatihan diharapkan dapat membantu pondok pesantren dalam menghadapi tantangan keterbatasan sumber dana, pengeluaran tidak terduga, dan manajemen keuangan yang lemah. Peserta memberikan umpan balik sebanyak 96,92% menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta yang mudah dipahami dan diimplementasikan. Peserta juga memahami potensi sumber pendapatan baru yang harus dikaji lebih dalam termasuk biaya yang ditimbulkan dari pendapatan tersebut agar meraih keuntungan. Implementasi strategi yang dibahas dalam pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan kualitas layanan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Assuruur.

**Kata Kunci:** Efisiensi Operasional; Keberlanjutan Keuangan; Pengelolaan Biaya.

**Abstract:** *Effective and efficient cost management is crucial for the operational continuity and sustainability of Pondok Pesantren Modern Assuruur in Kabupaten Bandung. This article discusses the implementation of cost management training aimed at achieving maximum profit within the school. The training aims to enhance the knowledge and skills of the school's administrators in managing costs, optimizing resource use, and promoting transparency and accountability in financial management. The implementation methods include presentations, discussions, and evaluations through a questionnaire comprising five questions, which received a positive response from the 26 administrators participating in the training. The training outcomes are anticipated to assist the Islamic boarding school in addressing challenges such as limited funding sources, unexpected expenses, and weak financial management. Feedback from participants indicated that 96.92% agreed or strongly agreed that the training material was relevant, easy to understand, and practical. Additionally, participants recognized the potential for new income sources and the necessity to analyze the costs associated with generating this income to achieve profitability. The strategies discussed during the training are expected to enhance financial performance, operational efficiency, and the quality of educational services at Pondok Pesantren Modern Assuruur in Kabupaten Bandung.*

**Keywords:** *Cost Management; Financial Sustainability; Operational Efficiency.*



#### Article History:

Received: 04-07-2024

Revised : 20-07-2024

Accepted: 27-07-2024

Online : 08-08-2024



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## **A. LATAR BELAKANG**

Pondok Pesantren Modern Assuruur adalah salah satu pondok pesantren di Jawa Barat yang berlokasi di Desa Sukasari, Kecamatan Pamengpeuk, Kabupaten Bandung. Pesantren ini memiliki kurikulum terpadu yang berlangsung. Selain itu, pondok pesantren ini telah melahirkan banyak alumni santri yang melanjutkan pendidikan mereka di perguruan tinggi negeri. Meskipun demikian, pondok pesantren ini menghadapi tantangan dalam hal pencatatan keuangan yang kurang memadai, yang dapat mempengaruhi kepercayaan dari para stakeholder. Dengan landasan “akhlak karimah,” pondok pesantren ini memiliki beragam stakeholder, sehingga pengelolaan dana pendidikan menjadi sangat penting untuk menjaga keberlanjutan dan kepercayaan dari semua pihak yang terlibat (Saraswati et al., 2023).

Tujuan utama pondok pesantren adalah meningkatkan kecerdasan bangsa, dalam bidang pengetahuan dan pendidikan agama. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, pondok pesantren bergantung pada pendapatan dan pengelolaan biaya yang baik. Pengelolaan biaya yang efisien dan efektif sangat penting untuk memastikan proses penyelenggaraan pendidikan berjalan sesuai dengan tujuan organisasi (Rozaidin & Adinugraha, 2020). Pentingnya pengelolaan keuangan yang baik atas pendapatan dan biaya akan memudahkan pesantren untuk menyusun strategi dalam jangka pendek dan panjang.

Dalam melaksanakan program di pondok pesantren, diperlukan manajemen sumber dana dan pengalokasian yang jelas. Langkah ini bertujuan agar peraturan Kementrian Agama No 30 tahun 2020 mengenai keberlanjutan pondok pesantren dapat dilaksanakan dan diwujudkan dengan baik (Walidi, 2017). Pengelolaan dana pendidikan dalam pesantren mencakup dua aspek penting: bagaimana memperoleh sumber dana dan bagaimana mengalokasikan dana tersebut dalam lingkungan pondok pesantren (Muctar, 2018; Rodiah et al., 2020).

Pengelolaan biaya pada pondok pesantren sangat penting untuk keberlanjutan keuangan, efisiensi operasional, pengalokasian sumber daya, transparansi dan akuntabilitas, serta peningkatan kualitas layanan. Peran dari pengurus pesantren dalam membuat perencanaan dan strategi menjadi penting agar pesantren tetap dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang memberikan pengetahuan dan pendidikan spiritual. Pengurus pesantren harus dapat menguasai dan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan biaya sehingga pendapatan yang diterima dapat menghasilkan keuntungan (Niati et al., 2019; Rodiah et al., 2020).

Pengelolaan biaya adalah proses perencanaan, pengendalian dan pemantauan atas pengeluaran dengan tepat dan efektif agar membawa manfaat bagi pesantren. Biaya yang dikeluarkan harus sebanding dengan manfaat yang dikeluarkan. Perencanaan dibuat dalam bentuk anggaran oleh pengurus akan bermanfaat untuk pengukuran yang tepat atas biaya yang

dikeluarkan. Adanya anggaran dapat menjadi evaluasi atas pengendalian dan pemantauan agar biaya yang telah dikeluarkan telah terserap sesuai dengan manfaatnya (Harahap, 2022).

Manajemen pengelolaan biaya sangat penting, karena akan meningkatkan kinerja manajemen secara keseluruhan. Dengan pengelolaan biaya yang baik, pondok pesantren dapat memastikan bahwa program-program yang direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Imron, Moh, 2016). membantu dalam menjaga keseimbangan antara biaya dan manfaat, untuk memastikan keberlanjutan operasional organisasi.

Pengelolaan biaya juga menjadi hal penting bagi reputasi pesantren. Dengan pengelolaan biaya yang terukur dan dapat dipertanggungjawabkan, maka stakeholder yang terdiri dari tenaga pendidik, santri, donatur dan masyarakat umum percaya bahwa pesantren telah melaksanakan proses tatalaksana kelola pesantren dengan baik. Reputasi penting bagi pesantren untuk ditingkatkan dan dipertahankan agar semakin membawa dampak manfaat bagi keberlanjutan pendidikan umum dan agama bagi masyarakat.

Pentingnya Pengelolaan Biaya bagi Pondok Pesantren Keberlanjutan Keuangan Pengelolaan biaya yang baik memastikan keberlanjutan keuangan pondok pesantren. Dengan mengelola biaya secara efektif, pesantren dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan selalu tersedia untuk mendukung berbagai program dan kegiatan jangka panjang. Efisiensi Operasional Pengelolaan biaya membantu meningkatkan efisiensi operasional pondok pesantren. Dengan mengendalikan pengeluaran dan menghindari pemborosan, pesantren dapat menjalankan operasionalnya dengan lebih lancar dan hemat biaya.

Pengalokasian Sumber Daya Pengelolaan biaya yang efektif memungkinkan pengalokasian sumber daya yang tepat dan sesuai prioritas. Ini memastikan bahwa dana dan sumber daya lainnya digunakan untuk kegiatan dan program yang memberikan manfaat terbesar bagi santri dan komunitas pesantren. Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan biaya yang baik meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana. Hal ini penting untuk membangun kepercayaan dari para stakeholder, termasuk donatur, orang tua santri, dan masyarakat sekitar. Peningkatan Kualitas Layanan Dengan pengelolaan biaya yang efektif, pondok pesantren dapat meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Dana yang dihemat dapat dialokasikan untuk meningkatkan fasilitas, kurikulum, dan kesejahteraan santri, sehingga menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik

Akuntansi biaya adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan analisis biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional suatu perusahaan atau organisasi. Tujuan utama dari akuntansi biaya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan bagi manajemen dalam pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi

kinerja. Informasi biaya ini juga digunakan untuk menentukan harga produk, mengendalikan biaya, dan menilai efisiensi operasi. Akuntansi biaya tidak hanya berfokus pada perhitungan biaya yang telah terjadi, tetapi juga pada analisis biaya masa depan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian. Akuntansi biaya mencakup berbagai metode dan teknik, seperti penetapan biaya produk, biaya berdasarkan aktivitas (*Activity-Based Costing*), analisis varians, dan penganggaran (Pearson & Srikant, 2021).

Klasifikasi biaya dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Pertama, biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya konsisten dan tidak berubah walaupun ada perubahan dalam volume aktivitas atau jumlah produksi. Biaya ini harus dibayar secara rutin dan tidak dipengaruhi oleh aktivitas operasional harian, contohnya seperti sewa gedung dan gaji staf tetap. Kedua, biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan tingkat aktivitas atau volume produksi. Semakin tinggi aktivitas atau volume produksi, semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan, seperti makanan dan minuman serta bahan ajar. Ketiga, biaya tak terduga adalah biaya yang tidak direncanakan dan biasanya muncul secara tiba-tiba. Biaya ini penting untuk dipersiapkan sebagai cadangan untuk menghadapi situasi yang tidak terduga, contohnya perbaikan darurat, kesehatan darurat, dan penggantian alat. Terakhir, biaya semi-variabel adalah biaya yang memiliki komponen tetap dan komponen variabel. Biaya ini sebagian tetap dan sebagian lagi berubah sesuai dengan tingkat aktivitas, seperti gaji dengan komisi dan biaya pemeliharaan (Pearson & Srikant, 2021).

Pelatihan pengelolaan biaya memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola biaya, sehingga mereka lebih memahami konsep dan teknik yang efektif dalam pengelolaan keuangan. Kedua, pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam operasional organisasi, dengan cara mengajarkan peserta bagaimana mengendalikan pengeluaran dan memaksimalkan manfaat dari setiap biaya yang dikeluarkan. Selain itu, tujuan lainnya adalah optimalisasi penggunaan sumber daya (Marlina & Junaidi, 2023; Oktafia & Haryanto, 2018). Dengan pelatihan yang tepat, peserta dapat belajar cara mengalokasikan sumber daya secara optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan. Pelatihan ini juga berfungsi untuk penguatan kapasitas manajerial, membantu manajer dan pemimpin organisasi meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola tim dan proyek keuangan. Terakhir, pelatihan pengelolaan biaya bertujuan untuk membantu organisasi mencapai keuntungan maksimal, dengan mengajarkan strategi dan praktik terbaik dalam mengelola keuangan dan sumber daya (Nur Safitri & Narastri, 2023; Rachmani, 2020).

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan mengenai pengelolaan biaya kepada pihak manajemen Pondok Pesantren Modern Assuruur. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mereka memahami dan menerapkan strategi yang efektif dalam pengelolaan

keuangan, sehingga dapat menghasilkan keuntungan maksimal bagi pondok pesantren. Dengan adanya pelatihan ini, peserta diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru tentang konsep dasar dan teknik praktis pengelolaan biaya, termasuk anggaran, pengendalian biaya, dan strategi penghematan. Pelatihan ini juga akan meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas penggunaan sumber daya dengan mengajarkan cara mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan serta mengoptimalkan proses bisnis. Selain itu, peserta akan belajar mengalokasikan sumber daya secara optimal, memperkuat kapasitas manajerial, dan menerapkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan biaya. Terakhir, mereka akan mendapatkan strategi untuk mencapai keuntungan maksimal melalui pengelolaan pendapatan dan pengeluaran yang efektif. Dengan demikian, manajemen Pondok Pesantren Modern Assuruur diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan dan kualitas layanan.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Pondok Pesantren Modern Assuruur Kabupaten Bandung. Pesantren Assuruur, yang mulai beroperasi pada tahun 2005, mengintegrasikan ilmu agama, teknologi, dan bahasa dalam sistem pendidikannya. Pesantren ini percaya bahwa mendidik generasi muda untuk menjadi individu yang bermanfaat harus didasarkan pada iman yang kuat. Selain itu, mereka harus menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta memiliki kemampuan berbahasa Arab, Inggris, dan Indonesia yang baik untuk dapat bersaing di era globalisasi. Saat ini, pesantren memiliki satu pimpinan, 10 pengurus, dan 70 guru yang mengajar 700 santri.

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yang digunakan adalah metode pelatihan pengelolaan biaya untuk menghasilkan keuntungan maksimal di Pondok Pesantren Modern Assuruur Kabupaten Bandung. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan pemahaman pengelola pesantren tentang konsep-konsep pengelolaan biaya, meningkatkan kemampuan pengelola pesantren dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengendalikan biaya, mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, dan memaksimalkan keuntungan melalui strategi pengelolaan biaya yang tepat. Berikut rincian tahap kegiatan pengabdian masyarakat yang dibagi ke dalam beberapa tahap:

### **1. Pra Kegiatan**

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat berkomunikasi dengan pihak Pondok Pesantren Assuruur untuk menentukan jadwal, waktu, dan metode penyuluhan. Tim dari Prodi Akuntansi Universitas Telkom mempersiapkan materi penyuluhan tentang struktur organisasi di pondok pesantren.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 1 hari yang diikuti oleh peserta yang terdiri dari pengurus Pesantren Assuruur dengan diawali pemaparan terkait pelatihan pengelolaan biaya untuk menghasilkan keuntungan maksimal di Pondok Pesantren Modern Assuruur Kabupaten Bandung. Dilanjutkan dengan simulasi pengelolaan biaya dengan mengidentifikasi jenis-jenis biaya, peserta dapat langsung mempraktikkan konsep yang dipelajari dan mendapatkan umpan balik langsung, lalu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab sesuai dengan pengalaman mereka.

## 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang terdapat 5 pertanyaan setelah dilakukan pelatihan. Rincian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner setelah penyuluhan. Rincian kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Instrumen Evaluasi Pengabdian Masyarakat

| No | Pernyataan  | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
|----|---|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| 1  | Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta   |                     |              |        |        |               |
| 2  | Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup   |                     |              |        |        |               |
| 3  | Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami   |                     |              |        |        |               |
| 4  | Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan  |                     |              |        |        |               |
| 5  | Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang |                     |              |        |        |               |

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemaparan dan diskusi mengenai pelatihan pengelolaan biaya untuk menghasilkan keuntungan maksimal di Pondok Pesantren Modern Assuruur Kabupaten Bandung yang dilaksanakan selama satu hari, dimulai dari pengenalan jenis biaya hingga pengelolaan Rincian pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain:

### 1. Pra Kegiatan

Tim dosen pengabdian masyarakat mengawali pra kegiatan dengan menemui pihak dari Pondok Pesantren untuk menekankan maksud dan tujuan serta metode pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Pondok

Pesantren Modern Assuruur, serta menyiapkan materi untuk pemaparan dan pelatihan mengenai pengelolaan biaya.

## 2. Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 14 Juni 2024 pukul 08.00-11.00 WIB diikuti oleh 26 peserta yang terdiri dari pengurus, ustadz dan ustadzah pesantren. Acara dimulai dari penyambutan dari pihak pesantren dan diikuti dengan ucapan terima kasih dari anggota tim pengabdian masyarakat. Pembukaan kegiatan dibuka oleh Bapak Sunsun Sunandar S.S sebagai Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Assuruur, Kabupaten Bandung. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 1. Ucapan terima kasih dari tim pengabdian masyarakat diwakili oleh Ibu Wahdan Arum Inawati dengan menekankan maksud dan tujuan pengabdian masyarakat. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 2 bawah ini, dimana tim dosen menyampaikan maksud dan tujuan dari pengabdian masyarakat ini kepada peserta. Kegiatan pelatihan dan diskusi pengabdian masyarakat diawali dengan presentasi mengenai pemahaman dasar mengenai pengelolaan biaya. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi antara tim pemateri dengan peserta dengan mendiskusikan ilmu biaya yang telah didapat, seperti terlihat pada Gambar 3 dan 4 Dalam diskusi ini mereka sangat berantusias dan merencanakan untuk memulai pelatihan pengelolaan biaya.



**Gambar 1.** Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Modern Assuruur



**Gambar 2.** Ucapan terima kasih dari perwakilan Tim Abdimas



**Gambar 3.** Sesi pemaparan oleh Tim Abdimas Universitas Telkom.



**Gambar 4.** Diskusi Kegiatan Abdimas di di Pondok Pesantren Modern Assuruur, Kabupaten Bandung

### 3. Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat menyebarkan kuesioner setelah sesi pemaparan materi dan pelatihan selesai. Hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2.** Hasil Kuesioner Pengabdian Masyarakat

| No             | Pernyataan  | Sangat Tidak Setuju | Tidak Setuju | Netral | Setuju | Sangat Setuju |
|----------------|---|---------------------|--------------|--------|--------|---------------|
| 1              | Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta   |                     |              | 1      | 13     | 12            |
| 2              | Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup   |                     |              | 1      | 20     | 5             |
| 3              | Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami   |                     |              | 1      | 10     | 15            |
| 4              | Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan  |                     |              |        | 12     | 14            |
| 5              | Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang |                     |              | 1      | 8      | 17            |
| Jumlah         |   | 0                   | 0            | 4      | 63     | 63            |
| Persentase (%) |   | 0,00                | 0,00         | 3,08   | 48,46  | 48,46         |

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan mengenai pengelolaan biaya yang dikeluarkan oleh Pondok Pesantren Modern Assuruur di Kabupaten Bandung, dengan tujuan untuk mencapai keuntungan maksimal. Meskipun pondok pesantren adalah organisasi nirlaba yang tidak bertujuan mencari keuntungan, setiap organisasi tetap perlu mengelola biayanya secara efektif agar keuntungan yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya. Tim pengabdian masyarakat berharap bahwa pengurus Pondok Pesantren Modern Assuruur dapat menekan pengeluaran melalui berbagai cara yang telah dibahas dalam materi penyuluhan.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan hampir semua peserta, dengan persentase sebesar 96,92% menyatakan setuju dan sangat setuju bahwa materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta. Demikian juga dengan waktu pelaksanaan, materi kegiatan yang diberikan sesuai dan mudah dipahami. Sesi diskusi juga dinilai sangat baik sehingga peserta mengharapkan akan diadakan kembali acara-acara yang dapat menambah wawasan dan memberikan kesempatan untuk membuka peluang pasar baru.

#### **4. Kendala yang Dihadapi**

Pengelolaan biaya di pondok pesantren menghadapi berbagai kendala. Pertama, keterbatasan sumber dana menjadi masalah utama. Ketergantungan pada donasi yang tidak stabil dapat menyebabkan ketidakpastian dalam pendanaan, sementara sumber dana yang terbatas membatasi kemampuan untuk mendanai semua kebutuhan operasional dan proyek pengembangan. Kedua, pengeluaran tidak terduga sering kali menjadi tantangan. Biaya perawatan dan perbaikan yang mendadak, seperti kerusakan pada fasilitas atau peralatan, serta kebutuhan darurat akibat bencana alam atau pandemi, dapat menyebabkan biaya tambahan yang tidak terencana dan mempengaruhi arus kas. Ketiga, manajemen keuangan yang lemah juga menjadi kendala signifikan. Kurangnya staf dengan keahlian dalam manajemen keuangan dapat menghambat pengelolaan biaya yang efektif, dan sistem akuntansi yang tidak memadai atau ketinggalan zaman dapat menyebabkan kesalahan dalam pelaporan dan pemantauan keuangan.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pondok Pesantren Modern Assuruur, Kabupaten Bandung menghadapi tantangan dalam mengevaluasi pengelolaan biaya atas pendapatan yang diterima. Pengelolaan biaya merupakan pertanggungjawaban pengurus pesantren dalam menjalankan tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan biaya yang difokuskan dalam perencanaan, pengendalian dan pemantauan harus sejalan dengan anggaran yang telah ditetapkan dan manfaat yang dirasakan.

Masyarakat sasaran dalam pengabdian masyarakat ini terdiri dari para pengurus, ustad dan ustadzah sebanyak 26 peserta. Sebelum diberikan pembekalan mengenai pengelolaan biaya, masyarakat sasaran masih belum memahami mengenai definisi dan bagaimana cara melakukan pengelolaan biaya yang efektif dan efisien. Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, 100% peserta mengetahui fungsi dari pengelolaan biaya dan cara pengukuran pengelolaan biaya yang tepat dari mulai perencanaan dengan cara menyusun anggaran. Pengendalian dengan cara melihat berapa biaya yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan anggaran yang telah dibuat. Pemantauan yaitu evaluasi apakah biaya yang telah dikeluarkan sesuai dengan manfaat yang dibutuhkan.

Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat membantu pengelolaan biaya di Pondok Pesantren Modern Assuruur dengan meningkatkan optimalisasi penggunaan sumber dengan cara mengalokasikan sumber daya secara optimal, memastikan bahwa dana dan sumber daya lainnya digunakan dengan bijak dan sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pelatihan pengelolaan biaya di pondok pesantren diharapkan dapat membantu manajemen pesantren dalam meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan kualitas layanan yang diberikan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Abdimas mengucapkan terima kasih kepada pengelola dan tenaga pengajar di Pondok Pesantren Modern Assuruur, Kabupaten Bandung sebagai mitra Abdimas pada semester ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Harahap, S. A. (2022). Pengelolaan Biaya Pendidikan Madrasah. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 215–220. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/JETE>
- Imron, Moh, J. (2016). Manajemen Pembiayaan Sekolah. *Al-Ibrah*, 1(1), 69–93.
- Marlina, S., & Junaidi, J. (2023). Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Piladang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v4i1.115>
- Muctar, Z. (2018). Manajemen Pembiayaan Operasional Pondok Pesantren Tahfizul Quran Imam Asy-Syaatibi Bantoabaddo Gowa. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (JKIP)*, 5(2), 158–179.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R. U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76. <https://doi.org/10.26714/jsm.2.1.2019.76-79>
- Nur Safitri, R., & Narastri, M. (2023). Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35) Pada Yayasan Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Surabaya. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2), 1781–1789. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>

- Oktafia, R., & Haryanto, B. (2018). Pengelolaan Keuangan Unit Usaha : Strategi Pengembangan Kapasitas Pondok Pesantren. *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics*, 2(2), 141. <https://doi.org/10.26740/al-uqud.v2n2.p141-151>
- Pearson, R. M., & Srikant, D. (2021). *Hornsgren's a Managerial Emphasis Hornsgren's Cost Accounting*.
- Rachmani, F. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan tentang Pedoman Akuntansi Pesantren terhadap Penyajian Laporan Keuangan Pesantren. *NCAF: Proceeding of National Conference On Accounting and Finance*, 2(2018), 39–46. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art4>
- Rodiah, S., Satria, W., Putri, A. A., Azmi, Z., Suci, R. G., Marlina, E., & Azhari, I. P. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Pada Pondok Pesantren Bahrul Ulum Pantai Raja Kampar. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 133–138. <https://doi.org/10.54951/comsep.v1i1.32>
- Rozaidin, M., & Adinugraha, H. H. (2020). Penerapan Akuntansi Pondok Pesantren (Studi pada Koperasi Pondok Pesantren Al Hasyimi Kabupaten Pekalongan). *EKONOMIKA SYARIAH: Journal of Economic Studies*, 4(2), 123. <https://doi.org/10.30983/es.v4i2.3716>
- Saraswati, R. S., Inawati, W. A., & Octrina, F. (2023). Tata kelola pesantren: Penerapan struktur organisasi entitas berorientasi non laba di pondok pesantren Kabupaten Bandung. *Jurnal Masyarakat Mandiri (JMM)*, 7(1), 858–867.
- Walidi, W. (2017). Kajian Pengelolaan Biaya Dalam Sistem Penganggaran. *Jurnal Anggaran Dan Keuangan Negara Indonesia (AKURASI)*, 1(2), 7. <https://doi.org/10.33827/akurasi2017.vol1.iss2.art25>